

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan sumber daya manusia adalah salah satu hal terpenting dalam mengembangkan kinerja dan strategi perusahaan. Kemampuan tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dapat dilihat dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Karena tersedianya tenaga kerja yang berkualitas dengan kuantitas yang tepat, maka diperlukan untuk mengembangkan tenaga kerja. Perencanaan kualitatif, yaitu meliputi latihan dan pengembangan tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi bidang keahlian dan lingkungan kerja mereka. Sedangkan untuk perencanaan kuantitatif, yaitu meliputi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk jumlah order beban tenaga kerja. Perencanaan tenaga kerja secara kualitatif dan kuantitatif memiliki hubungan yang erat. Dengan adanya sebuah perencanaan secara kualitatif dan kuantitatif maka diharapkan perusahaan mengetahui jumlah tenaga kerja yang tepat dengan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang optimal berdasarkan analisis beban tenaga kerja.

Pada awalnya sebelum mendirikan usahanya sendiri pemilik UD. Sakral Furniture bekerja sama dengan saudaranya, akan tetapi UD. Sakral Furniture memilih mendirikan perusahaan dan mulai merintis usahanya pada tahun 2007 yang beramalatkan di Jepara, Jawa Tengah, Indonesia. UD. Sakral Furniture merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produk mentah permebelan mengolah bahan baku mentah dari kayu jati sampai menjadi produk jadi basah. Produk yang diproduksi UD. Sakral Furniture selama penelitian berupa *stimer* dan meja tarik. Produk *stimer* merupakan sebuah kursi yang dapat dilipat sedangkan untuk produk meja tarik merupakan sebuah meja yang dapat dilipat dan ditarik panjangkan. UD. Sakral Furniture dalam produksi *stimer* dan meja tarik mempunyai strategi jika produk jadi basah langsung dikirim ke gudang untuk melakukan tahap selanjutnya.

Dalam proses produksi berlangsung, terdapat perbedaan beban tenaga kerja yang dialami masing-masing tenaga kerja sehingga menyebabkan terjadi ketidaksesuaian dengan jumlah tenaga kerja. Adapun sistem kerja di UD. Sakral Furniture terdiri dari sistem kerja borong dan harian. Sistem kerja borong meliputi proses produksi *stimer* dan meja tarik yang terdiri dari lima orang pekerja yang dimana lima orang pekerja membuat produk diberi jangka waktu selama satu minggu apabila pekerja belum mampu menyelesaikan target sebelum tanggal pengiriman maka pekerja melakukan lembur akan tetapi tidak semua pekerja melakukan lembur sedangkan untuk sistem kerja harian terdiri dari dua orang pekerja, yang satu melakukan proses komponen papan di mesin bengkok dan yang satu melakukan *service* digudang apabila terdapat produk cacat kecil akan diperbaiki digudang jika terdapat produk cacat total maka akan digantikan dengan produk yang baru dan ikut mengantarkan produk *stimer* dan meja tarik ke gudang serta melakukan proses pembentukan papan kayu jati. UD. Sakral Furniture menjaga kepercayaan dengan memenuhi target permintaan dari pihak gudang secara tepat waktu yang sudah disepakati sebelumnya dengan kualitas produk yang baik, adapun strategi yang digunakan memiliki peran penting terhadap kualitas produk dan menjaga konsisten jumlah produk pemesanan dari pihak gudang.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, adanya keterbatasan jumlah tenaga kerja sehingga para pekerja dituntut mencapai target per minggu perusahaan. Setiap tenaga kerja memiliki target tersendiri dalam pembuatan *stimer* dan meja tarik dan setiap pekerja dituntut untuk menyelesaikan target perusahaan. UD. Sakral Furniture melakukan pengiriman produk *stimer* dan meja tarik ke gudang dalam kondisi produk jadi basah. Dalam memenuhi target perusahaan terdapat tenaga kerja yang datang ke perusahaan lebih awal jam 06.30 untuk memulai pekerjaan terlebih dahulu karena belum terselesaikan targetnya dan terdapat juga pekerja yang pulang terlambat jam 17.00, apabila ada pekerja yang belum menyelesaikan target pekerjaannya maka pekerja tersebut melakukan lembur mulai jam 19.30 dan bahkan pernah melakukan lembur sampai pagi jam 03.00, akan tetapi tidak semua tenaga kerja melakukan lembur. UD. Sakral

Furniture setiap minggunya memenuhi target perusahaan dari pesanan pihak gudang, adapun dalam memenuhi target perusahaan para tenaga kerja melakukan lembur, dan lembur itu sendiri dilakukan oleh tenaga kerja yang belum menyelesaikan targetnya sebelum pengiriman produk ke gudang. UD. Sakral Furniture beroperasi dalam satu minggu selama 6 hari kerja, adapun hari jumat libur akan tetapi ada tenaga kerja yang berangkat ke perusahaan untuk melakukan lembur.

Dari uraian penjelasan diatas, diketahui bahwa dalam perencanaan sumber daya manusia terutama jumlah tenaga kerja harus disesuaikan dengan beban tenaga kerja yang ada agar tidak menimbulkan beban tenaga kerja. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, menyebabkan ketidaksesuaian antara beban tenaga kerja dengan jumlah tenaga kerja yang dapat menyebabkan terjadinya inefisiensi kerja serta peningkatan beban tenaga kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang beban tenaga kerja. Dengan adanya penelitian beban tenaga kerja tersebut, diperlukan untuk menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal, terarah, yang menghasilkan pola yang lebih jelas, serta arah yang berkesinambungan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan perumusan masalah dalam penelitian tugas akhir adalah bagaimana menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal berdasarkan beban tenaga kerja yang diterima pekerja di UD. Sakral Furniture?

1.3 Pembatasan Masalah

Tujuan penelitian agar tidak menyimpang dari penelitian tugas akhir maka dilakukan pembatasan masalah, sebagai berikut :

1. Penelitian tugas akhir dimulai Bulan November 2020 – Juli 2021.
2. Penelitian hanya dilakukan di UD. Sakral Furniture di bagian proses produksi pembuatan *stimer* dan meja tarik.
3. Data yang digunakan merupakan data hasil dari penelitian di perusahaan yang terdiri dari dokumentasi, observasi, *interview* di UD. Sakral Furniture.
4. Penelitian ini hanya dilakukan sampai rekomendasi atau usulan perbaikan yang tepat berapa jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal.
5. Penelitian dilakukan untuk waktu normal dan beban tenaga kerja tanpa memperhatikan aspek keuangan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian adalah menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal berdasarkan beban kerja yang diterima pekerja di bagian produksi *stimer* dan meja tarik di UD. Sakral Furniture.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian tugas akhir ini, sebagai berikut :

1. Mengetahui beban tenaga kerja yang ditanggung oleh tenaga kerja di bagian produksi *stimer* dan meja tarik di UD. Sakral Furniture.
2. Mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal berdasarkan beban kerja yang diterima pekerja di bagian produksi *stimer* dan meja tarik di UD. Sakral Furniture.
3. Dapat memberikan rekomendasi atau usulan perbaikan untuk mengevaluasi kinerja tenaga kerja di UD. Sakral Furniture agar lebih sesuai dengan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan laporan tugas akhir, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada Bab II menjelaskan kajian literatur membuktikan bahwa topik tugas akhir yang dipilih memenuhi syarat dan kriteria yang sudah dijelaskan beserta teori – teori dasar yang mendukung pembahasan masalah pada penelitian tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III menjelaskan data serta tahapan yang telah dilakukan pada penelitian tugas akhir. Adapun metode penelitian tugas akhir meliputi pengumpulan data, teknik pengumpulan data, pengujian hipotesa, metode analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan dan diagram alir. Terdapat urutan langkah kerangka teoritis yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV menjelaskan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung bagian produksi di UD. Sakral Furniture. Hasil penelitian tugas akhir berupa data perhitungan beban tenaga kerja berdasarkan metode *Full Time Equivalent* (FTE) yang diperoleh dari perhitungan waktu kerja dalam satu tahun, standar beban tenaga kerja. Adapun hasil dari perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal berdasarkan beban tenaga yang diterima.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta memberikan saran atau usulan kepada pihak perusahaan

untuk dijadikan rekomendasi di masa yang akan datang berapa kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan.

